

Tanggal 3 November
Ibadah Pagi
Pukul 05:00 - 08:00

Pengantar Ibadah

20 Pujilah TUHAN, hai malaikat-malaikat-Nya, hai pahlawan-pahlawan perkasa yang melaksanakan firman-Nya dengan mendengarkan suara firman-Nya. 21 Pujilah TUHAN, hai segala tentara-Nya, hai pejabat-pejabat-Nya yang melakukan kehendak-Nya. 22 Pujilah TUHAN, hai segala buatan-Nya, di segala tempat kekuasaan-Nya! Pujilah TUHAN, hai jiwaku! (Mazmur 103:20-22)

Waktu Teduh

Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

Pujian kepada Tuhan

Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

Bacaan Alkitab

15 Yohanes memberi kesaksian tentang Dia dan berseru, katanya: "Inilah Dia, yang kumaksudkan ketika aku berkata: Kemudian dari padaku akan datang Dia yang telah mendahului aku, sebab Dia telah ada sebelum aku." 19 Dan inilah kesaksian Yohanes ketika orang Yahudi dari Yerusalem mengutus beberapa imam dan orang-orang Lewi kepadanya untuk menanyakan dia: "Siapakah engkau?" 20 Ia mengaku dan tidak berdusta, katanya: "Aku bukan Mesias." (Yohanes 1:15, 19-20)

Pengantar untuk Renungan

Pelayan Tuhan yang benar mengenal siapakah Tuhan yang sesungguhnya, dan siapakah dirinya yang sebenarnya di hadapan Tuhan yang ia layani. Pengenalan ini akan menolong yang bersangkutan untuk hidup di dalam kerendahan hati, bersikap otentik alias tidak dibuat-buat, dan merasa aman dengan dirinya. Memang tidak jarang orang berkata bahwa ia melayani Tuhan, namun sesungguhnya yang ia layani adalah kepentingan dirinya sendiri. Dengan kata lain, ia tidak mengenal siapa Tuhan yang sebenarnya dan ia menempatkan dirinya sendiri sebagai tuhan. Orang yang seperti itu tidak akan merasa aman dengan dirinya. Ia tidak akan hidup secara otentik, namun bersandiwara alias dalam kemunafikan.

Sikap seorang pelayan Tuhan yang benar ini dapat kita lihat pada diri Yohanes Pembaptis. Di dalam Yohanes 1 dicatat bahwa ia mengenal siapa dirinya dan siapa yang ia layani. Oleh

sebab itu ia bersaksi tentang Yesus dengan berkata: "Kemudian dari padaku akan datang Dia yang telah mendahului aku, sebab Dia telah ada sebelum aku." Hal ini menunjukkan Yohanes mengetahui bahwa dirinya adalah seorang pelayan, sedangkan Yesus yang ia layani adalah Tuhan yang jauh lebih mulia daripada dirinya. Itu sebabnya ia menegaskan bahwa dirinya bukan Mesias. Semua ini menunjukkan bahwa ia dapat menerima keberadaan dirinya, melayani Tuhan di dalam kerendahan hati, dan dengan sikap yang otentik.

Pertanyaan untuk Direnungkan

Siapakah diri Anda yang sebenarnya di hadapan Tuhan? Mengapa pengenalan ini sangat penting?

Doa Menanggapi Bacaan Alkitab

Tuhan, Engkau adalah pribadi yang mulia dan limpah dengan anugerah. Kemuliaan-Mu menyadarkan diriku bahwa sesungguhnya aku adalah manusia yang terbatas dan yang tak patut untuk menyombongkan diri. Anugerah-Mu menyadarkan aku bahwa diriku berharga di mata-Mu. Di dalam pengenalan akan diri-Mu, aku hidup untuk melakukan kehendak-Mu. Di dalam pengenalan akan anugerah-Mu, aku merasa aman, karena sesungguhnya kasih-Mu telah mengangkat harkat hidupku. Aku sungguh bersyukur kepada-Mu untuk anugerah-Mu yang mulia itu.

Mengawali hari yang baru ini kembali aku menyerahkan diriku ke dalam tangan-Mu. Mampukanlah aku untuk mengisi hari ini dengan kehidupan yang bermakna, tidak sia-sia namun memuliakan nama-Mu. Pakailah hidupku untuk menjadi saksi-Mu yang memperkenalkan kasih-Mu kepada orang-orang yang ada di sekitarku. Sertailah diriku dan tuntunlah aku dengan Roh-Mu. Sebab aku menyadari betapa aku memerlukan diri-Mu. Hanya dekat dengan Engkau sajalah jiwaku tenang dan aku dapat hidup menghasilkan buah-buah kebenaran yang berkenan kepada-Mu. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhanku, aku berdoa. Amin.

Waktu Teduh

Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).

Leksionari untuk Hari Ini

Yohanes 1

Mazmur 124

2Tawarikh 36:11-21, Yeremia 27

Music: Behute mich, Gott

Composer: Taizé

© *Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France*

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html

Music: Jesus, Remember Me

Composer: Jacques Berthier

© *Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France*

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html

Tanggal 3 November
Ibadah Siang
Pukul 12:00 - 14:00

Pengantar Ibadah

4 Ingatlah aku, ya TUHAN, demi kemurahan terhadap umat-Mu, perhatikanlah aku, demi keselamatan dari pada-Mu, 5 supaya aku melihat kebaikan pada orang-orang pilihan-Mu, supaya aku bersukacita dalam sukacita umat-Mu, dan supaya aku bermegah bersama-sama milik-Mu sendiri. (Mazmur 106:4, 5)

Waktu Teduh

Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

Bacaan Alkitab

1 Nyanyian ziarah Daud. Jikalau bukan TUHAN yang memihak kepada kita, --biarlah Israel berkata demikian-- 2 jikalau bukan TUHAN yang memihak kepada kita, ketika manusia bangkit melawan kita, 3 maka mereka telah menelan kita hidup-hidup, ketika amarah mereka menyala-nyala terhadap kita; 4 maka air telah menghanyutkan kita, dan sungai telah mengalir melingkupi diri kita, 5 maka telah mengalir melingkupi diri kita air yang meluap-luap itu. (Mazmur 124:1-5)

Doa Menanggapi Bacaan Alkitab

Tuhan, karena Engkau berada di pihakku maka aku tidak perlu merasa takut kepada apapun yang kuhadapi di dalam hidupku. Penyertaan-Mu memberikan rasa aman di dalam jiwaku. Perlindungan-Mu meluputkan diriku dari malapetaka dan niat jahat yang dirancang orang terhadap diriku. Engkaulah pembelaku ketika orang berlaku tidak adil kepadaku. Firman-Mu menolong dan memberi kekuatan dalam hidupku.

Kepada-Mu, ya Tuhan, aku menaruh harapanku. Tolonglah aku dalam menunaikan semua tugas dan tanggung jawabku. Berkatilah apa yang kukerjakan agar membuahkan hasil yang maksimal. Penuhi diriku dengan hikmat-Mu agar aku dapat mengambil keputusan yang benar dan yang berkenan kepada-Mu. Jadikan diriku saluran kasih-Mu bagi orang-orang di sekitarku agar mereka memuliakan nama-Mu. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhanku, aku berdoa. Amin.

Waktu Teduh

Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).

Music: Nada te Turbe

Composer: Jacques Berthier

© Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html

Music: Jesus, Remember Me

Composer: Jacques Berthier

© Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html

Tanggal 3 November
Ibadah Malam
Pukul 18:00 - 22:00

Pengantar Ibadah

Aku hendak menyanyikan kasih setia dan hukum, aku hendak bermazmur bagi-Mu, ya TUHAN. (Mazmur 101:1)

Waktu Teduh

Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

Pujian kepada Tuhan

Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

Bacaan Alkitab

14 Juga semua pemimpin di antara para imam dan rakyat berkali-kali berubah setia dengan mengikuti segala kekejian bangsa-bangsa lain. Rumah yang dikuduskan TUHAN di Yerusalem itu dinajiskan mereka. 15 Namun TUHAN, Allah nenek moyang mereka, berulang-ulang mengirim pesan melalui utusan-utusan-Nya, karena Ia sayang kepada umat-Nya dan tempat kediaman-Nya. 16 Tetapi mereka mengolok-olok utusan-utusan Allah itu, menghina segala firman-Nya, dan mengejek nabi-nabi-Nya. Oleh sebab itu murka TUHAN bangkit terhadap umat-Nya, sehingga tidak mungkin lagi pemulihan. (2Tawarikh 36:14-16)

Pengantar untuk Renungan

Memang kasih Allah bersifat tidak terbatas, namun bukan berarti kesabaran-Nya tanpa batas. Di dalam kasih-Nya yang tidak terbatas Allah senantiasa bersedia mengampuni orang yang melanggar firman-Nya dan datang di dalam pertobatan kepada-Nya. Di dalam kesabaran-Nya Ia tidak segera menghukum orang tersebut karena Ia masih memberi kesempatan kepadanya untuk bertobat. Namun bukan berarti kesabaran-Nya tanpa batas. Apabila orang itu terus hidup di dalam dosanya sehingga melampaui batas kesabaran Allah, maka Ia pun akan menjatuhkan hukuman-Nya. Dengan kata lain, walaupun kasih Allah bersifat tidak terbatas tetapi bukan berarti kesabaran-Nya tanpa batas.

Bahwasanya kasih Allah bersifat tidak terbatas namun kesabaran-Nya bukan tanpa batas itulah yang dicatat di dalam 2Tawarikh 36. Di situ ditulis tentang apa yang dilakukan Tuhan terhadap umat-Nya sebagai berikut: "TUHAN, Allah nenek moyang mereka, berulang-ulang mengirim pesan melalui utusan-utusan-Nya, karena Ia sayang kepada umat-Nya." Hal ini

menunjukkan kasih Allah yang bersifat tidak terbatas kepada umat-Nya. Namun karena mereka meremehkan kasih-Nya maka batas kesabaran-Nyapun terlampaui. Sebagai akibat “murka TUHAN bangkit terhadap umat-Nya, sehingga tidak mungkin lagi pemulihan.” Memang kasih Allah tidak terbatas namun bukan berarti kesabaran-Nya tanpa batas.

Pertanyaan untuk Direnungkan

Apakah sikap kita yang seharusnya dalam menanggapi kasih dan kesabaran Tuhan?
Mengapa demikian?

Doa Menanggapi Bacaan Alkitab

Tuhan, ajarlah diriku untuk menghargai kasih dan kesabaran-Mu dengan hidup menaati perintah-perintah-Mu. Di dalam kasih-Mu Engkau senantiasa menuntun diriku untuk berjalan di dalam terang-Mu. Di dalam kesabaran-Mu Engkau senantiasa mengingatkan diriku untuk tidak berjalan dengan menyimpang dari kebenaran-Mu. Ampunilah diriku, ya Tuhan, bila aku telah mempermainkan kesabaran-Mu. Ubahlah hatiku, dan penuhilah hidupku dengan roh yang taat kepada firman-Mu. Supaya dengan demikian hidupku merupakan persembahan yang harum dan berkenan kepada-Mu. Karena hanya dengan demikian barulah aku dapat menjadi duta dari kerajaan-Mu yang memuliakan nama-Mu.

Menjelang akhir dari hari ini kembali aku mengangkat ucapan syukurku kepada-Mu, karena Engkau telah berkenan menyertai dan menuntun hidupku. Dengan kasih setia-Mu Engkau telah memelihara hidupku, dan tak sekalipun Engkau alpa dalam menepati janji-janji-Mu. Tuhan, aku menyerahkan hidupku dan masa depanku ke dalam tangan-Mu. Naungilah diriku di bawah perlindungan-Mu. Bawalah diriku kepada hari esok yang indah sebagaimana yang telah Engkau rencanakan bagi hidupku. Dengan berharap kepada-Mu aku menjalani kehidupanku tanpa rasa kuatir, karena kesetiaan-Mu sungguh dapat diandalkan di setiap waktu. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhanku, aku berdoa. Amin.

Doa Syafaat

Berdoalah untuk orang-orang yang sedang memerlukan dukungan doa Anda.

Waktu Teduh

Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).

Music: Fiez Vous en Lui

Composer: Taizé

© *Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France*

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html

Music: Jesus, Remember Me

Composer: Jacques Berthier

© *Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France*

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html